**ABSTRAK**

Salah satu prasarana pendukung dalam kehidupan masyarakat di daerah perkotaan adalah penyediaan air minum. Dalam penelitian ini, Kota Tanjungpinang dipilih sebagai objek penelitian karena pelayanan PDAM Tirta Janggi di Kota Tanjungpinang masih berada di bawah 60%. Kelurahan Sungai Jang yang terletak di Kecamatan Bukit Bestari termasuk daerah perumahan penduduk, pada tahun 2009 pelanggan PDAM di Kelurahan Sungai Jang 1.615 dan pada tahun 2013 pelanggan PDAM turun drastis menjadi 923 pelangganyang aktif itu dikarenakan banyak pelanggan yang diputus saluran airnya karena tidak membayar tunggakan air PDAM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penyediaan air minum dalam menunjang perkembangan Kelurahan Sungai Jang Kecamatan Bestari Kota Tanjungpinang sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan pelayanan air minum di Kota Tanjungpinang.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan terdiri dari pendekatan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif sedangkan metode pengumpulan data terdiri dari pengumpulan data primer dan data sekunder untuk metode analisis terdiri dari analisis perkembangan Kelurahan Sungai Jang, analisis ketersediaan air minum PDAM dan non PDAM di Kelurahan Sungai Jang, analisis kebutuhan air minum di Kelurahan Sungai Jang dan analisis penyediaan air minum alternatif di Kelurahan Sungai Jang.

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan air minum oleh PDAM masih kurang belum dapat melayani kebutuhan air minum di Kelurahan Sungai Jang perlu adanya sumber air baku alternatif. Sumber air baku alternatif yang dipilih adalah sumur bor karena sumur bor relatif stabil baik itu pada musim hujan atau musim kemarau.